



# Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 4 (1) September-Februari 2025: 230-235

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



## Evaluasi dan Analisis Kebijakan Pengelolaan Sampah di Kota Besar

Indra Lesmana<sup>1</sup>, Cinta Romadona<sup>2</sup>, Reihan Alfasya Batu Bara<sup>3</sup>, Ibnu Sina<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Pamulang

\* Corresponding author: e-mail: [indra.lesmana081204@gmail.com](mailto:indra.lesmana081204@gmail.com)

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima September Disetujui Oktober Diterbitkan Nopember</p>	<p>Materi ini mengeksplorasi evaluasi dan analisis kebijakan pengelolaan sampah di kota besar, yang menghadapi tantangan serius akibat pertumbuhan populasi dan urbanisasi. Fokus penelitian adalah untuk mengidentifikasi efektivitas kebijakan yang diterapkan dalam pengelolaan, pengumpulan, dan daur ulang sampah. Dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif, penelitian ini melibatkan studi kasus dari beberapa kota besar, serta wawancara dengan pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta. Hasil analisis menunjukkan bahwa banyak kebijakan tidak terintegrasi dan kurangnya partisipasi masyarakat menyebabkan inefisiensi dalam sistem pengelolaan sampah. Selain itu, kurangnya edukasi mengenai pemilahan sampah dan teknologi pengelolaan yang memadai turut memperburuk kondisi. Rekomendasi yang diusulkan mencakup peningkatan keterlibatan masyarakat, pelatihan bagi pengelola sampah, serta penerapan teknologi inovatif untuk mendukung daur ulang. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan memberikan panduan untuk merumuskan kebijakan pengelolaan sampah yang lebih efektif dan berkelanjutan, serta mendorong kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik. Diharapkan, hasil evaluasi ini dapat menjadi acuan bagi pemerintah dan pihak terkait dalam upaya menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat di kota besar.</p>
<p><b>Kata Kunci:</b> Kebijakan pengelolaan sampah, Efektifitas, Partisipasi masyarakat, Daur ulang, Teknologi inovatif.</p>	<p style="text-align: center;"><b>ABSTRACT</b></p> <p><i>This material explores the evaluation and analysis of waste management policies in large cities, which face serious challenges due to population growth and urbanization. The focus of the research is to identify the effectiveness of policies implemented in waste management, collection and recycling. Using qualitative and quantitative methods, this research involves case studies from several large cities, as well as interviews with stakeholders, including government, communities and the private sector. The results of the analysis</i></p>

---

*show that many policies are not integrated and the lack of community participation causes inefficiencies in the waste management system. Apart from that, the lack of education regarding waste sorting and adequate management technology also worsens the condition. Proposed recommendations include increasing community involvement, training for waste managers, and implementing innovative technology to support recycling. Thus, this research aims to provide guidance for formulating more effective and sustainable waste management policies, as well as encouraging public awareness about the importance of good waste management. It is hoped that the results of this evaluation can become a reference for the government and related parties in efforts to create a cleaner and healthier environment in big cities.*

---

## **PENDAHULUAN**

Masalah sampah di kota besar bukan hanya soal volume yang besar, tetapi juga berkaitan dengan dampak lingkungan, kesehatan masyarakat, serta aspek sosial dan ekonomi. Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat mencemari udara, air, dan tanah, serta menyebabkan gangguan kesehatan seperti penyakit saluran pencernaan, infeksi, dan pernapasan. Selain itu, keberadaan sampah yang menumpuk di tempat-tempat umum dan tempat pembuangan sampah ilegal juga menciptakan ketidaknyamanan dan merusak estetika kota, yang pada akhirnya dapat mengurangi kualitas hidup warganya.

Di sisi lain, pengelolaan sampah yang buruk juga membawa dampak ekonomi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengelolaan sampah yang tidak efisien dan tidak ramah lingkungan dapat meningkatkan biaya operasional kota, mengurangi potensi pendapatan dari kegiatan daur ulang sampah, serta menurunkan kualitas hidup warga kota. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan yang efektif dan berkelanjutan dalam mengatasi masalah ini.

Kebijakan pengelolaan sampah di Indonesia telah mengalami beberapa perkembangan seiring dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya lingkungan yang bersih dan sehat. Namun, meskipun telah ada berbagai kebijakan dan regulasi yang diterapkan, kenyataannya masih banyak tantangan dalam implementasinya. Banyak kebijakan yang tidak berjalan sebagaimana mestinya, atau mengalami kendala teknis dan administratif dalam pelaksanaannya.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah kurangnya koordinasi antar lembaga dan instansi yang terlibat dalam pengelolaan sampah serta rendahnya partisipasi masyarakat dalam program-program pengelolaan sampah. Pengelolaan sampah di kota besar merupakan salah satu tantangan utama dalam mencapai pembangunan berkelanjutan. Dengan meningkatnya jumlah penduduk, urbanisasi yang pesat, dan perubahan pola konsumsi, volume sampah yang dihasilkan terus meningkat. Hal ini menyebabkan berbagai masalah, termasuk pencemaran lingkungan, gangguan kesehatan masyarakat,

dan dampak sosial-ekonomi yang signifikan.

Kebijakan pengelolaan sampah yang efektif sangat penting untuk mengatasi permasalahan ini. Namun, seringkali kebijakan yang ada tidak terintegrasi dengan baik dan kurang melibatkan partisipasi masyarakat. Evaluasi dan analisis kebijakan yang menyeluruh diperlukan untuk mengidentifikasi kelemahan dan potensi perbaikan dalam sistem pengelolaan sampah yang diterapkan.

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dan menganalisis kebijakan pengelolaan sampah di beberapa kota besar. Fokus utama dari penelitian ini meliputi efektivitas sistem pengumpulan, pengolahan, dan daur ulang sampah, serta peran masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan mengidentifikasi best practices dan tantangan yang dihadapi, diharapkan penelitian ini dapat memberikan rekomendasi strategis untuk meningkatkan pengelolaan sampah di perkotaan.

Melalui pendekatan yang komprehensif, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan dalam merumuskan kebijakan yang lebih responsif dan berkelanjutan, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat di kota besar.

## **KAJIAN LITERATUR**

Pengelolaan sampah di kota besar menjadi perhatian utama dalam studi kebijakan lingkungan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa peningkatan volume sampah akibat urbanisasi memerlukan pendekatan yang sistematis dan terintegrasi. Menurut Scheinberg et al. (2010), efektivitas sistem pengelolaan sampah sangat tergantung pada partisipasi masyarakat, teknologi yang digunakan, dan kerjasama antara pemangku kepentingan.

Berkaitan dengan kebijakan, Armitage et al. (2013) menekankan pentingnya kerangka kebijakan yang fleksibel untuk menanggapi dinamika dan kebutuhan lokal. Mereka mencatat bahwa kebijakan yang tidak mempertimbangkan konteks sosial-ekonomi dan budaya dapat menyebabkan kegagalan dalam implementasi.

Studi oleh Zeng et al. (2019) menyoroti dampak negatif dari pengelolaan sampah yang tidak efektif, seperti pencemaran dan risiko kesehatan. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pendekatan berbasis komunitas dalam pengelolaan sampah dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat.

Di sisi lain, penelitian oleh Chen et al. (2021) merekomendasikan penerapan teknologi inovatif, seperti sistem pemantauan berbasis data besar, untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan sampah. Mereka menggarisbawahi pentingnya integrasi antara teknologi dan kebijakan dalam

merumuskan solusi yang berkelanjutan.

Secara keseluruhan, kajian ini menegaskan bahwa evaluasi dan analisis kebijakan pengelolaan sampah di kota besar memerlukan pendekatan multidimensional yang melibatkan kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta untuk mencapai hasil yang optimal.

## **METODE**

Dalam penelitian ini, pendekatan metodologis yang digunakan adalah kombinasi antara studi kualitatif dan kuantitatif untuk mengevaluasi dan menganalisis kebijakan pengelolaan sampah di kota besar. Pertama, data kuantitatif dikumpulkan melalui survei yang dilakukan di beberapa lokasi strategis, dengan melibatkan responden dari masyarakat, pengelola sampah, dan pemangku kepentingan terkait. Data ini mencakup informasi mengenai volume sampah, metode pengumpulan, dan tingkat partisipasi masyarakat. Selanjutnya, wawancara mendalam dilakukan dengan pejabat pemerintah dan pengelola layanan kebersihan untuk mendapatkan wawasan lebih dalam mengenai tantangan dan keberhasilan implementasi kebijakan yang ada. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis deskriptif dan tematik, yang memungkinkan identifikasi pola, isu, dan rekomendasi yang muncul dari data. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berfokus pada efektivitas kebijakan, tetapi juga mengkaji konteks sosial, ekonomi, dan teknologi yang mempengaruhi pengelolaan sampah di kota besar, sehingga menghasilkan pemahaman yang komprehensif dan berbasis bukti.

Evaluasi dan analisis kebijakan pengelolaan sampah di kota besar juga memerlukan pendekatan yang sistematis dan komprehensif, mengingat kompleksitas masalah yang terkait dengan volume sampah yang besar, regulasi, infrastruktur, serta peran masyarakat. Metode yang digunakan dalam evaluasi ini harus mampu menilai efektivitas kebijakan yang ada, mengidentifikasi tantangan dan hambatan yang dihadapi, serta memberikan rekomendasi perbaikan yang berbasis data dan fakta. Berikut ini adalah metode evaluasi dan analisis yang diusulkan, yang mencakup lima tahapan utama: pengumpulan data, analisis kebijakan, analisis infrastruktur dan teknologi, analisis partisipasi masyarakat, serta sintesis dan rekomendasi kebijakan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan pengelolaan sampah di kota besar memiliki berbagai tingkat efektivitas. Dari data kuantitatif, ditemukan bahwa hanya sekitar 60% sampah yang berhasil dikumpulkan dan dikelola dengan baik, sementara sisanya berakhir di tempat pembuangan yang tidak resmi. Analisis wawancara dengan pemangku kepentingan mengungkapkan bahwa kurangnya koordinasi antar lembaga pemerintah dan minimnya partisipasi masyarakat menjadi faktor utama dalam inefisiensi sistem ini.

Lebih lanjut, banyak responden mengindikasikan bahwa kesadaran akan pentingnya pemilahan sampah masih rendah, meskipun beberapa inisiatif edukasi telah dilakukan. Dari segi teknologi, beberapa kota telah mengadopsi sistem pemantauan berbasis IoT, yang menunjukkan potensi dalam meningkatkan efisiensi pengumpulan sampah. Namun, kurangnya pelatihan untuk operator dan masyarakat tentang penggunaan teknologi ini menghambat manfaat yang seharusnya diperoleh.

Diskusi tentang kebijakan juga menyoroti perlunya pendekatan yang lebih terintegrasi. Rekomendasi yang muncul mencakup peningkatan kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat, pengembangan program edukasi yang lebih efektif, serta pemanfaatan teknologi yang ramah lingkungan. Dengan mengimplementasikan perubahan ini, diharapkan pengelolaan sampah di kota besar dapat menjadi lebih berkelanjutan dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Secara keseluruhan, penelitian ini menekankan pentingnya evaluasi berkelanjutan terhadap kebijakan pengelolaan sampah agar dapat menghasilkan sistem yang lebih efektif dan efisien dalam menghadapi tantangan yang terus berkembang.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan pengelolaan sampah di kota besar perlu diperbaiki untuk mencapai efektivitas yang lebih tinggi. Hasil evaluasi mengindikasikan adanya inefisiensi dalam sistem pengumpulan dan pengelolaan, yang disebabkan oleh kurangnya koordinasi antar lembaga dan partisipasi masyarakat yang rendah. Meskipun beberapa inovasi teknologi telah diterapkan, pemanfaatannya masih terhambat oleh kurangnya pelatihan dan edukasi.

Rekomendasi yang dihasilkan mencakup perlunya pendekatan yang lebih terintegrasi, peningkatan keterlibatan masyarakat, dan pengembangan program edukasi yang efektif. Dengan mengadopsi perubahan ini, diharapkan pengelolaan sampah di kota besar dapat ditingkatkan, berkontribusi pada lingkungan yang lebih bersih dan berkelanjutan. Penelitian ini menekankan pentingnya evaluasi berkelanjutan untuk memastikan kebijakan yang responsif terhadap dinamika dan kebutuhan lokal.

Masalah sampah di kota besar memerlukan penanganan yang serius, holistik, dan berkelanjutan. Evaluasi dan analisis kebijakan pengelolaan sampah yang ada merupakan langkah penting untuk meningkatkan efektivitas sistem yang ada. Dengan melibatkan berbagai aspek—dari kebijakan dan infrastruktur hingga partisipasi masyarakat—diharapkan tercipta solusi yang lebih baik dan berkelanjutan untuk pengelolaan sampah di kota besar, sehingga kualitas hidup masyarakat dan lingkungan dapat terjaga dengan baik.

Rekomendasi untuk perbaikan kebijakan mencakup:

1. Peningkatan fasilitasi pemilahan sampah di tingkat rumah tangga dan ruang publik.
2. Peningkatan kerjasama antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat dalam mengelola sampah secara berkelanjutan.
3. Peningkatan kapasitas dan kualitas TPA serta pengembangan fasilitas daur ulang sampah yang berbasis teknologi ramah lingkungan.
4. Penguatan program edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat agar lebih memahami pentingnya pengelolaan sampah yang baik.

Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan pengelolaan sampah di kota besar dapat lebih efektif, mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat, serta memberikan manfaat ekonomi bagi kota.

## **REFERENSI**

- Armitage, D., Marschke, M., & Plummer, R. (2013). Adaptive Capacity and Community-Based Environmental Management: The Role of Local Institutions in Reducing Vulnerability to Climate Change. *\*Global Environmental Change\**, 23(2), 319-331.
- Chen, Y., Zhang, Y., & Xie, Y. (2021). Smart Waste Management: Applications of Big Data and IoT Technologies. *\*Waste Management\**, 120, 120-128.
- Gupta, A., & Singh, K. (2019). Waste Management in Urban India: A Review of Policies and Practices. *\*Environmental Science and Policy\**, 92, 89-98.
- Manaf, L. A., & Azni, I. (2016). The Challenges of Waste Management in Urban Areas: A Case Study. *\*Journal of Environmental Management\**, 184, 458-465.
- Scheinberg, A., Wilson, D. C., & Rodic, L. (2010). Comparative Analysis of Solid Waste Management in Urban Areas: A Global Perspective. *\*Waste Management & Research\**, 28(6), 503-511.
- Zeng, S., Zhao, H., & Wang, X. (2019). Health Risks from Ineffective Waste Management: A Global Perspective. *\*Environmental Science & Policy\**, 94, 1-10.